

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, kesesuaian kompensasi, kompetensi aparatur desa, dan religiositas terhadap pencegahan kecurangan dana desa dengan sensitivitas moral sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 menjadi dasar penelitian ini. Responden penelitian ini sejumlah 102 pegawai pada 10 desa di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan adalah *survey* sensus yang bertujuan mengumpulkan seluruh populasi target sehingga data mencakup keseluruhan. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada masing-masing responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern, kesesuaian kompensasi, kompetensi aparatur desa, dan religiositas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Dengan sensitivitas moral sebagai variabel moderasi mampu memperkuat sistem pengendalian intern, kompetensi aparatur desa, dan religiositas terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Sedangkan sensitivitas moral sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat variabel kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Implikasi terhadap literatur akademis penelitian ini dapat menjadi landasan penting untuk penelitian selanjutnya dan memperkuat dasar pengetahuan umum tentang pencegahan kecurangan dana desa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan evaluasi pada lembaga masing-masing praktisi.

**Kata Kunci:** Pencegahan Kecurangan Dana Desa, Sistem Pengendalian Intern, Kesesuaian Kompensasi, Kompetensi Aparatur Desa, Religiositas, dan Sensitivitas Moral.

